

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja reksa dana syariah di Indonesia, Malaysia dan Arab Saudi yang aktif selama periode penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang digunakan peneliti dalam mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Surahman, dkk 2016). Menurut Abubakar (2021), metode penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk kemudian dapat diambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan masyarakat

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani (2020), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif peneliti dapat membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga menjadi suatu studi komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian yang bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga dapat ditemukan hubungan sebab-akibat (Ibrahim, dkk 2018). Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang telah ditentukan di dalam suatu penelitian untuk selanjutnya diukur dengan memberikan

simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Siyoto & Sodik, 2015).

Dengan demikian analisis deskriptif komparatif dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis perbandingan kinerja reksa dana syariah di Indonesia, Malaysia dan Arab Saudi, yang diukur dengan menggunakan *Sharpe ratio*

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suryadi dkk (2019), desain penelitian merupakan suatu rincian dari dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, mencakup bagaimana data akan dikumpulkan, dari mana data diperoleh, alat apa yang digunakan dan bagaimana analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Rinaldi & Mujianto (2017) desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta secara sistematis dan akurat dari populasi yang digunakan. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian harus disampaikan secara apa adanya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Berikut adalah operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja reksa dana syariah menggunakan <i>Sharpe Ratio</i>	<i>Sharpe ratio</i> merupakan metode yang mengukur kinerja portofolio dengan konsep garis pasar modal (<i>capital market line</i>) yang dijadikan sebagai patok duga (<i>benchmark</i>), yaitu dengan cara membagi <i>premium risk</i> portofolio dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan standar deviasi (Handini & Astawinetu, 2020).	$S_p = \frac{(\overline{R_p} - \overline{R_f})}{SD_p}$ <p>Indikator metode <i>Sharpe</i> adalah rata-rata return reksa dana syariah dikurangi return risk free dibagi oleh standar deviasi return reksa dana. Hasilnya adalah kinerja reksa dana syariah berdasarkan metode <i>Sharpe</i></p>	Rasio

Sumber: diolah penulis

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Abdullah (2015), populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari unit yang akan diteliti berdasarkan pada ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti. Apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Sejalan dengan pendapat Kasiram (2010), yang mengartikan populasi sebagai keseluruhan dari objek yang dijadikan sasaran penelitian dan sampel penelitian diambil dari populasi tersebut. Jadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh suatu data. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah reksa dana syariah jenis pasar uang, pendapatan tetap, campuran dan saham.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Atau dengan kata lain, sampel dapat diartikan sebagai bagian kecil dari populasi yang diambil peneliti berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat

Adelia Puspa, 2022

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA REKSA DANA SYARIAH DI ARAB SAUDI, MALAYSIA, DAN INDONESIA TAHUN 2018-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015) Menurut Hardani (2020), sampel yang diambil peneliti harus benar-benar dapat mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan dari hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani, 2020).

Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan sampel adalah:

1. Reksa dana syariah yang dipilih adalah reksa dana syariah yang berasal dari Indonesia, Malaysia dan Arab Saudi yang aktif selama periode 2018-2020;
2. Reksa dana yang dipilih adalah reksa dana jenis pasar uang, pendapatan tetap, saham dan campuran
3. Reksa dana yang telah memuat laporan Nilai Aktiva Bersih (NAB) selama periode 2018-2020;
4. Reksa dana dalam mata uang Rupiah (Indonesia), Ringgit (Malaysia), dan Riyal (Arab Saudi); Berdasarkan kriteria di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Reksa Dana Syariah Pasar Uang

No	Indonesia	Malaysia	Arab Saudi
1	Bahana Likuid Syariah Kelas S	Affin Hwang Aiiman Money Market Fund	HSBC Saudi Riyal Murabaha Fund
2	BNI-AM Dana Lancar Syariah	Principal Islamic Deposit Fund	Riyad SAR Trade Fund
3	Capital Sharia Money Market	Principal Islamic Money Market Fund	AlAhli Saudi Riyal Trade Fund
4	Victoria Pasar Uang Syariah	Libra Dana Safa Fund	Alawwal Saudi Riyal Murabaha
5	Trimegah Kas Syariah	RHB iCash Fund	Albilad SAR Murabaha Fund

Sumber: diolah penulis

Tabel 3. 3
Sampel Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap

No	Indonesia	Malaysia	Arab Saudi
1	Bahana Sukuk Syariah	PB Islamic Bond Fund	AlAhli Diversified Saudi Riyal Fund
2	Shinhan Sukuk Syariah	Public Islamic Bond Fund	Al Yusr Morabaha & Sukuk Fund
3	Eatspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	Libra Asnita Bond Fund	AL-RAJHI Sukuk Fund
4	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	RHB Islamic Bond Fund	Al-Khair Capital Sukuk Plus Fund
5	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PB Aiman Sukuk Fund	HSBC Sukuk Fund

Sumber: diolah penulis

Tabel 3. 4
Sampel Reksa Dana Syariah Saham

No	Indonesia	Malaysia	Arab Saudi
1	Batavia Dana Saham Syariah	Public Islamic Equity Fund	Al Rajhi Saudi Equity Fund
2	BNP Paribas Pesona Syariah	Eastspring Investments Dana al-ilham	Al Ataa Saudi Equity Fund
3	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PB Islamic Equity Fund	Alinma Saudi Equity Fund
4	Syarah Capital Sharia Equity	PMB Syariah Premier Fund	Al Yusr Saudi Equity Fund
5	Panin Dana Syariah Saham	AmanahRaya Islamic Equity Fund	YAQUEEN Saudi Equity Fund
6	Danareksa Syariah Saham	Manulife Shariah-Dana Ekuiti	SAIB Saudi Companies Fund
7	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	MIDF Amanah Islamic Fund	Alkhair Capital Saudi Equity Fund

Sumber: diolah penulis

Tabel 3. 5
Sampel Reksa Dana Syariah Campuran

No	Indonesia	Malaysia	Arab Saudi
1	Danareksa Syariah Berimbang	CIMB Islamic Balanced	Alinma Multi Assets Balanced Fund
2	Insight Syariah Berimbang	Affin Hwan select Balanced Fund	Al Rajhi Multi Asset Balanced Fund
3	Panin Dana Syariah Berimbang	Libra Syariah Extra Fund	HSBC Multi Assets Balanced Fund
4	Pacific Balance Syariah	Dana Makmur Pheim	HSBC Multi-Asset Growth Fund
5	RD TRIM Syariah Berimbang	Hong Leong Dana Maa rot	SNB Capital Multi-Asset Growth Fund
6	Schroder Syariah Balanced Fund	Manulife Investment AL-Umran	Al Rajhi Multi Asset Conservative Fund

Sumber: diolah penulis

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu tahapan kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Surahman, dkk 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs sampel masing - masing perusahaan ataupun, jurnal dan buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dikarenakan data yang diperoleh kemudian akan diolah dalam penelitian ini, dan juga teori-teori yang diperoleh dari buku ataupun jurnal selanjutnya dikaji dan ditelaah yang diharapkan dapat menunjang data pada penelitian ini (Ersyafdi dkk., 2021). Berikut ini sumber media yang menyediakan data terkait pengukuran kinerja reksa dana syariah:

1. Untuk mendapatkan data Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia diambil dari www.pasardana.id
2. Untuk mendapatkan data Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Malaysia diambil dari www.infovesting.com
3. Untuk mendapatkan data Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Arab Saudi diambil dari www.saudiexchange.sa

4. Untuk mendapatkan data *risk free* di Indonesia (*BI rate*) melalui situs www.bi.go.id
5. Untuk mendapatkan data *risk free* Arab Saudi (*Saudi Arabia Repo rate*) diambil dari www.tradingeconomics.com
6. Untuk mendapatkan data *risk free* Malaysia (*Malaysia Interest rate*) diambil dari www.tradingeconomics.com

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif komparatif digunakan memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang bertujuan untuk memberikan informasi berdasarkan data yang dimiliki. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Adapun Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk mengukur kinerja reksa dana syariah dengan menggunakan metode *Sharpe* dengan bantuan *Microsoft Excel* 2016, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat *return* reksa dana syariah setiap bulannya. Nilai ini diperoleh dari Nilai Aktiva Bersih pada setiap reksa dana syariah (Hartono, 2017);

$$R_p = \frac{NAB_t - NAB_{ts}}{NAB_{ts}}$$

Keterangan:

R_p = Return Reksa Dana

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Periode Pengukuran

NAB_{ts} = Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Periode Sebelum Pengukuran

2. Menghitung *return risk free*;

$$\bar{R}_f = \frac{\sum \text{Investasi Bebas Risiko}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{R_f}$ = Rata-Rata *Return* Investasi Bebas Risiko
 \sum *Investasi Bebas Risiko* = *Return* Investasi Bebas Risiko Periode Pengukuran
 n = Jumlah Periode Pengukuran

3. Menghitung total risiko portofolio reksa dana syariah dengan menggunakan Software pada *Microsoft Excel* dengan menggunakan formula (=STDEV);
4. Menghitung kinerja reksa dana syariah dengan menggunakan metode *Sharpe* (Lubis, 2016);

$$S_p = \frac{(\overline{R_p} - \overline{R_f})}{SD_p}$$

Keterangan:

S_p = *Sharpe ratio*
 $\overline{R_p}$ = Rata-Rata *Return* Portofolio Periode pengukuran
 $\overline{R_f}$ = Rata-Rata *Return* Investasi Bebas Resiko Periode Pengukuran
 SD_p = Standar Deviasi dari *Rate of Return* portofolio

Perhitungan metode *Sharpe* digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana syariah di Indonesia, Malaysia, dan Arab Saudi. Hasil perhitungan bertujuan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja yang dihasilkan reksa dana syariah, yaitu dapat dilihat dengan menggunakan metode ini. *Sharpe ratio* menunjukkan hasil positif dan semakin besar nilainya, maka kinerja portofolio semakin baik (Tandelilin, 2010).

Tabel 3. 6
Penilaian Kinerja Reksa Dana

Penilaian Kinerja Reksa Dana	Keterangan
Positif	Baik
Negatif	Buruk